

POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN SAPI PERAH DI KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI

FAJAR PAMUJI
NIM : 17021055

INTISARI *)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah yang terdiri dari faktor sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk pengembangan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 November sampai dengan 31 Desember 2020. Materi yang digunakan adalah peternak sapi perah dan lahan hijauan makan ternak, sedang alat yang digunakan berupa alat tulis, pita ukur dan kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan observasi dan wawancara responden berdasarkan kuesioner. Pengambilan sampel responden penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dengan kriteria pangalaman beternak minimal 2 tahun. Data yang diambil meliputi SDA (umur, pendidikan, pengalaman beternak, pekerjaan, jumlah dan status kepemilikan ternak, jumlah keluarga) serta SDA (potensi produksi hijauan). Data yang kemudian ditabulasi dan dirata – rata dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan umur peternak 49,5 tahun, tingkat pendidikan responden SD sebesar 44,28%, lama pengalaman beternak 21,7 tahun, pekerjaan pokok 88% petani, status kepemilikan ternak 94,2 % milik sendiri, jumlah tanggungan keluarga 4 orang, tujuan beternak 100% sebagai usaha sampingan dan rata – rata kepemilikan ternak 2,17 UT. Potensi produksi BK pakan hijauan dan limbah pertanian sebesar 72.136 ton BK/tahun dengan daya tampung 16.621,19 UT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis potensi peternakan sapi perah menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), maka populasi sapi perah dikategorikan sektor basis karena $LQ > 1$ yaitu 2,2.

Kata Kunci : Potensi, Wilayah, Pengembangan, Sapi Perah, Kecamatan Selo.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroidustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

THE REGION POTENCY FOR DAIRY CATTLE DEVELOPMENT IN SELO DISTRICT BOYOLALI REGENCY

FAJAR PAMUJI
NIM : 17021055

ABSTRACT*

This research was conducted to investigate the potency of an that consists of natural resources and human resources for the development of dairy business in Selo District, Boyolali Regency, Central Java. This research was done on 01 November to December 31th, 2020. The materials were farmers, forage fodder area, and questionnaires. The method used was surveying farmers and research areas by observing and interviewing respondents. The respondents taken by purposive sampling method, intentional sampling with livestock ownership criteria breeding experience of at least 2 years. Data obtained for the potential area in District Selo tabulated and averaged, then Analyzed descriptively. The result of research showed that the age 49,5 years old farmers, education level average was elementary school graduates 44,28%,,, farming experienced average 21,7 years, 88% for those who had the main job as farmers, furthermore, livestock ownership status 94,2 % claimed as their livestock, the number of family dependents are 4 peoples, farming was a side job and livestock ownership average 2,17 AU . The potential for the production of dry matter forage materials and agricultural wasted by 72.136 tons/year with carrying capacity 16.621,19 AU/years. The result showed that the analysis of the potential of dairy cow farming using analysis of Location Quotient (LQ), the dairy cattle population can be categorized as base sector because $LQ > 1$ is 2,1.

Key words : Pottency, Development, Dairy Cattle, Selo District, Boyolali Regency

*Abstract From Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.